

Abstrak

Konstruksi sosial bonek wanita

Suporter bonek selalu identik dengan kerusuhan dan dipandang negatif oleh masyarakat. Namun hal ini tidak membuat berkurangnya peminat suporter bola wanita, yaitu Bonita. Semakin bertambahnya para bonita ini membuat penelitian menarik untuk diteliti. Disini para bonita juga melakukan hal yang sama dengan bonek lainnya dengan menggunakan atribut serta menyanyikan lagu-lagu untuk memberi semangat pada Persebaya. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi sosial bonita terhadap jati dirinya sebagai suporter bola wanita dan pendapat bonita terhadap bonek.

Untuk menganalisa penelitian ini digunakan konsep konstruksi sosial oleh Berger yang menekankan pada tiga simultan: internalisasi, eksternalisasi dan objektivasi. Metodologi yang digunakan sejalan dengan uraian kerangka teoritik, yaitu metode kualitatif yang berparadigma konstruksi sosial dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini menekankan realitas subjektif tentang konstruksi bonita, maka informan dalam penelitian ini dipilih secara purposif guna memperoleh temuan data yang diharapkan.

Analisa dalam penelitian ini dimulai dari proses internalisasi pengetahuan tentang suporter bola wanita melalui sosialisasi yang dilakukan oleh lingkungan sekitar terhadap bonita, baik keluarga maupun teman, sehingga bonita memiliki persepsi tentang pengertian bonita itu sendiri. Proses eksternalisasi ditunjukkan bonita saat mengekspresikan diri sebagai suporter bola, yaitu dengan datang ke stadion untuk menonton pertandingan dan mengikuti organisasi bonek yang ada. Setelah itu terjadi proses objektivasi dimana hal ini dicerminkan pada keaktifan bonita dalam organisasi maupun sosialisasi tentang konstruksi bonita kepada teman perempuan. Hal itu bertujuan untuk membentuk realitas objektif konstruksi tentang bonita, sehingga bonita memiliki pendapat tersendiri tentang bonek.

Kata kunci: bonek, bonita, konstruksi sosial